



COMPETITIVE: Journal of Education

Vol. 2 No. 1 (2023) ISSN : 2964-2345

Journal website: <https://competitive.pdfaii.org/>

Research Article

Analisis Peran Guru Dan Orang Tua Dalam Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19 Di Madrasah Ibtidaiyah Al-Mumtaz Patuk Gunungkidul Yogyakarta

Qurrotun 'Ainiyah, Dewi Masithoh

Universitas Nahdlatul Ulama Yogyakarta

Copyright © 2023 by Authors, Published by COMPETITIVE: Journal of Education. This is an open access article under the CC BY License (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0>).

Received : November 11, 2022

Revised : Desember 08, 2022

Accepted : January 07, 2023

Available online : February 10, 2023

How to Cite: 'Ainiyah, Q., & Masithoh, D. (2023). Analisis Peran Guru Dan Orang Tua Dalam Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19 Di Madrasah Ibtidaiyah Al-Mumtaz Patuk Gunungkidul Yogyakarta. *COMPETITIVE: Journal of Education*, 2(1), 42-52. <https://doi.org/10.58355/competitive.v2i1.14>

Corresponding Author: Email : niamattaq7@gmail.com (Qurrotun 'Ainiyah)

Analysis of the Role of Teachers and Parents in Online Learning During the Covid-19 Pandemic at Madrasah Ibtidaiyah Al-Mumtaz Patuk Gunungkidul Yogyakarta

Abstract. This study aims to determine the role of teachers and parents in online learning during the Covid-19 pandemic. This study used descriptive qualitative research which was conducted from January to April 2021. The research subjects were teachers and parents of students from grade I to grade VI at MI Al-Mumtaz Patuk, Gunungkidul, Yogyakarta. Data collection techniques using observation techniques, interviews, and field notes. The data analysis used is data analysis of Miles and Huberman's interactive model, which includes: 1) data reduction; 2) presentation of data; and 3) conclusion. The validity of the research data was obtained using three techniques, namely: 1) expanding participation; 2) observation persistence, and 3) data triangulation. The results of the study show that the online learning process at MI Al-Mumtaz requires the role of teachers and parents. Teacher preparation before carrying out online learning, namely: preparing lesson plans, carrying out the learning process, and evaluating learning. The role of the teacher when studying online, namely: delivering material with

various learning techniques, maintaining good communication, and collaborating with parents in accompanying students during the online learning process. Meanwhile, the role of parents when learning online, namely: as a motivator, facilitator and substitute for teachers at home during the process of online learning activities.

Keywords: the role of the teacher, the role of parents, online learning, madrasah ibtidaiyah.

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran guru dan orang tua dalam pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif yang dilaksanakan pada bulan Januari hingga April 2021. Subjek penelitian adalah guru dan orang tua siswa dari kelas I hingga kelas VI di MI Al-Mumtaz Patuk, Gunungkidul, Yogyakarta. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan catatan lapangan. Analisis data yang digunakan adalah analisis data model interaktif Miles dan Huberman, yang meliputi: 1) reduksi data; 2) penyajian data; dan 3) kesimpulan. Keabsahan data penelitian diperoleh dengan menggunakan tiga teknik, yaitu: 1) perluasan partisipasi; 2) persistensi pengamatan, dan 3) triangulasi data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pembelajaran daring di MI Al-Mumtaz membutuhkan peran guru dan orang tua siswa. Persiapan guru sebelum melaksanakan pembelajaran daring, yaitu: menyusun rencana pelaksanaan pelajaran, melakukan proses pembelajaran, dan mengevaluasi pembelajaran. Peran guru saat belajar daring, yaitu: menyampaikan materi dengan berbagai teknik pembelajaran, menjaga komunikasi yang baik, dan berkolaborasi dengan orang tua dalam mendampingi peserta didik selama proses pembelajaran daring. Sedangkan peran orang tua saat belajar daring, yaitu: sebagai motivator, fasilitator dan pengganti guru di rumah selama proses kegiatan pembelajaran daring.

KATA KUNCI: peran guru, peran orang tua, pembelajaran daring, madrasah ibtidaiyah.

PENDAHULUAN

Dalam sebuah pendidikan, adanya proses pembelajaran tidak lepas dari peran pendidik dan juga peserta didik. Pendidikan memiliki peranan penting dalam melahirkan masyarakat yang berkesadaran¹ (Masithoh, 2018: 32). Pendidikan merupakan suatu sistem kesatuan antar komponen yang saling berkaitan dan saling berinteraksi untuk mencapai suatu hasil dari proses pembelajaran yang diharapkan, sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Kegiatan pembelajaran dapat terlaksana minimal ada seorang pendidik untuk menyampaikan pelajaran kepada peserta didik. Kegiatan pembelajaran pada umumnya dilaksanakan di dalam sebuah ruangan yang terdiri dari pendidik dan peserta didik. Namun, sejak pandemi *Coronavirus Disease* 2019 (Covid-19) merebah di Indonesia awal tahun 2020, berdampak pada berbagai bidang, salah satunya bidang pendidikan. Seluruh kegiatan pembelajaran yang biasanya dilakukan dengan cara tatap muka menjadi pembelajaran *online*/daring. Hal ini terjadi sejak berlakunya Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran covid-19².

Pemerintah mengeluarkan kebijakan bahwa seluruh kegiatan pembelajaran dilakukan dengan sistem pembelajaran daring di rumah³ (Putria *et al.*, 2020: 861). Dengan adanya kebijakan tersebut akan mempengaruhi kondisi belajar siswa dan

¹ Masithoh, D, Teachers' scientific approach implementation in inculcating the students' scientific attitudes, *Jurnal Prima Edukasia*, 6 (1), 2018, 32.

² Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran covid-19, 2020, 1.

³ Putria, H., L.H. Maula, & D.A. Uswatun, Analisis Proses Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) Masa Pandemi Covid-19 Pada Guru Sekolah Dasar, *Jurnal Basicedu*, 4 (4), 2020, 861.

membutuhkan penyesuaian, karena siswa harus menyesuaikan diri dengan keadaan belajar secara mandiri pada pembelajaran daring/jarak jauh⁴ (Jayanti *et al.*, 2020: 210). Hal ini tentu akan berdampak pada semangat belajar siswa menjadi berkurang, membuat siswa malas dan merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran secara daring. Kondisi yang seperti ini menjadi tantangan tersendiri bagi seorang guru dalam hal metode pengajaran untuk menyampaikan pembelajaran terhadap siswa⁵ (Sabaniah *et al.*, 2021: 43). Guru harus bisa memilih metode yang tepat sebagai upaya untuk meningkatkan pemahaman konsep melalui gaya belajar masing-masing siswa⁶ (Masithoh, 2021: 1). Selain itu, guru juga diharuskan bisa memberikan pemahaman materi pembelajaran yang disampaikan dengan kondisi tidak bertemu langsung dengan siswa. Tantangan tersebut, antara lain: guru dapat menggunakan berbagai aplikasi pembelajaran *online* untuk berinteraksi dengan siswa, seperti: *classroom*, *video conference*, telepon atau *live chat*, *zoom cloud meeting*, dan *whatsappgroup*⁷ (Dewi, 2020: 55). Semua itu bertujuan untuk mempermudah penyampaian materi pembelajaran daring.

Peran seorang guru pada pembelajaran daring sangat penting karena harus tetap dapat mengkondisikan proses belajar siswa. Pada saat kegiatan pembelajaran di rumah, peran orang tua juga tidak kalah pentingnya. Guru dan orang tua harus bekerjasama dan saling koordinasi untuk mendorong dan memberikan motivasi terhadap siswa dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru. Ketika di rumah, orang tua menjadi guru pengganti untuk anak-anaknya. Dimana orang tua diminta untuk bisa mendampingi anak dalam proses pembelajaran daring. Bagi sebagian orang tua yang sudah terbiasa dengan teknologi akan merasa mudah dalam mendampingi anak saat proses pembelajaran. Berbeda dengan orang tua yang belum terbiasa dengan teknologi, akan merasa kesulitan dan menjadi tantangan tersendiri saat mendampingi siswa dalam proses pembelajaran daring di rumah.

Berdasarkan hasil survei awal di MI Al-Mumtaz Patuk Gunungkidul, ditemukan permasalahan yang berkaitan dengan peran guru dan orang tua pada saat pembelajaran daring (*online*). Guru mengalami kesulitan pada saat menyampaikan materi pembelajaran karena tidak dapat mendampingi siswa secara langsung. Selain itu, kuota internet juga menjadi kendala pada saat pembelajaran dilakukan secara daring (*online*). Sedangkan kesulitan yang dirasakan orang tua adalah kurangnya wawasan orang tua tentang materi siswa, sehingga sulit untuk menjelaskan materi kepada siswa pada saat mendampingi kegiatan pembelajaran daring (*online*), keterbatasan kuota internet, susahya orang tua membagi waktu untuk mendampingi belajar anak karena harus bekerja, dan siswa tidak bisa fokus dalam mengikuti pelajaran secara daring (*online*), serta lingkungan rumah yang tidak kondusif untuk

⁴ Jayanti, V. S., N. Ummu, N.A. Himawati, & I. Maryani, Analisis Self Reguleted Learning di Masa Pandemi Covid 19 Siswa Kelas VI SD Muhammadiyah Sambisari *Jurnal Fundamental Pendidikan Dasar*, 3 (3), 2020, 210.

⁵ Sabaniah, S., D. F. Ramadhan. S. K. Rohmah, Peran Guru Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh di Tengah Wabag Covid 19, *Jurnal Edunesia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2 (1), 2021, 43.

⁶ Masithoh, D, Penerapan metode genius learning strategy sebagai upaya meningkatkan prestasi belajar IPA di sekolah dasar, *Journal of Nusantara Education*, 1 (1), 2021, 1.

⁷ Dewi, W.A.F, Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar, *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2 (1), 2020, 55.

belajar. Dari uraian permasalahan tersebut maka perlu analisis pentingnya peran guru dan orang tua dalam pembelajaran daring selama masa pandemi Covid-19 sebagai upaya untuk mengevaluasi pembelajaran yang telah dilakukan, dengan tujuan agar pembelajaran menjadi lebih baik sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai.

METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Dilaksanakan pada bulan Januari sampai dengan April 2021. Dengan subyek penelitian guru dan orang tua/wali siswa dari kelas I sampai dengan kelas VI di MI Al-Mumtaz Patuk, Gunungkidul, Yogyakarta. Teknik pengumpulan data menggunakan panduan observasi, panduan wawancara, dokumentasi, dan catatan lapangan. Variabel penelitian yaitu peran guru dan orang tua sebagai variabel *x*, serta pembelajaran daring sebagai variabel *y*. Analisis data penelitian menggunakan analisis model interaksi Miles dan Huberman, yang meliputi: 1) reduksi data; 2) penyajian data; dan 3) kesimpulan. Keabsahan data penelitian diperoleh dengan menggunakan tiga teknik, yaitu: 1) perpanjangan keikutsertaan; 2) ketekunan pengamatan, dan 3) triangulasi data.

Penelitian ini dalam mengetahui keabsahan data dengan cara membandingkan data dari beberapa Teknik, yaitu membandingkan dari hasil data angket, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Kemudian dilakukan *cross check* data yang sudah disusun berdasarkan kategori dengan sumber/partisipan lainnya untuk mengetahui bahwa data penelitian yang diperoleh sudah sesuai dengan yang ada di lapangan. Apabila tidak ada kecocokan dalam teknik pengumpulan data berarti ada suatu ketidakvalidan tetapi apabila hasilnya sama dari beberapa metode berarti keabsahan data didapat dari peneliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data penelitian yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan catatan lapangan kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis data kualitatif deskriptif. Data tersebut kemudian diuraikan dan dideskripsikan sehingga memperoleh gambaran secara umum serta menyeluruh. Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan di MI Al-Mumtaz Patuk, Gunungkidul, Yogyakarta berikut ini hasil penelitian tentang peran guru dan orang tua dalam pembelajaran daring selama masa pandemi Covid-19 di MI Al Mumtaz.

Hasil Observasi

Hasil observasi pembelajaran daring di MI Al-Mumtaz Patuk Gunungkidul, yaitu guru selalu menyiapkan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) sebelum melakukan pembelajaran daring. Guru terkadang melakukan pembelajaran daring sesuai dengan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang telah dibuat. Namun, ada juga guru yang pada saat melakukan pembelajaran daring tidak sesuai dengan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang sudah dibuat. Media yang digunakan dalam pembelajaran daring, antara lain: buku pegangan/modul, lembar kerja siswa (LKS), video *youtube*, gambar, dan lain sebagainya. Pembelajaran daring dilaksanakan melalui aplikasi *WhatsappGrup*.

Pada saat pembelajaran daring guru juga dituntut untuk dapat mengondisikan siswa. Guru di MI Al-Mumtaz rata-rata dapat mengondisikan siswa pada saat pembelajaran daring berlangsung. Namun, ada juga guru yang merasa kesulitan dalam mengondisikan siswa. Dalam penyampaian materi, dilakukan dengan cara menjelaskan dengan singkat dan jelas. Sehingga pada saat penyampaian materi siswa dapat dengan mudah menerima dan memahami materi yang disampaikan oleh guru. Adanya kerjasama antara guru dengan orang tua siswa sehingga proses pembelajaran daring dapat berjalan dengan lancar.

Tabel 1. Hasil Observasi Pembelajaran Daring di MI Al-Mumtaz

Indikator	Guru Kelas I	Guru Kelas II	Guru Kelas III	Guru Kelas IV	Guru Kelas V	Guru Kelas VI
Guru menyiapkan RPP sebelum pembelajaran	√	√	√	√	√	√
Pembelajaran daring dilakukan sesuai dengan RPP	-	-	√	√	√	√
Menggunakan media pembelajaran	√	√	√	√	√	√
Mengondisikan siswa ketika pembelajaran	-	√	√	√	√	√
Menyampaikan materi saat pembelajaran daring	√	√	√	√	√	√
Kerjasama dan komunikasi dengan orang tua	√	√	√	√	√	√

Hasil Wawancara

Peran guru dalam pembelajaran daring, terdiri dari: (1) menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan media pembelajaran; (2) proses pembelajaran daring; (3) kesulitan guru dalam proses pembelajaran daring; (4) solusi mengatasi siswa yang susah memahami materi pelajaran; dan (5) membangun komunikasi dengan orang tua.

Pertama, menyusun RPP dan media pembelajaran. Semua guru di MI Al-Mumtaz sebelum melakukan pembelajaran daring diwajibkan menyiapkan RPP dan media pembelajaran, yang bertujuan agar selama proses pembelajaran daring dapat berjalan dengan teratur. Seperti yang dikatakan beberapa guru pada saat wawancara tentang persiapan RPP sebelum melakukan proses pembelajaran, sebagian guru kelas mengatakan bahwa “Oh iya, saya selalu menyiapkan RPP sebelum melakukan pembelajaran daring dan juga media untuk menyampaikan materi”. Sebagian besar guru di MI Al-Mumtaz juga menggunakan media pembelajaran, seperti: buku pegangan/modul, buku LKS (Lembar Kerja Siswa), video, dan gambar disesuaikan dengan materi pelajaran yang akan disampaikan kepada siswa. Semua media yang digunakan tersebut disampaikan kepada orang tua siswa melalui *WhatsappGrup*.

Kedua, proses pembelajaran daring. Pada saat pembelajaran daring, guru harus bisa mengondisikan kelas agar tetap kondusif untuk belajar yaitu dengan cara melakukan kerjasama yang baik dengan orang tua agar siswa tetap memperhatikan pelajaran dengan serius. Dari hasil wawancara dengan guru kelas, beberapa guru menyiapkan media pembelajaran yang menarik agar siswa tidak bosan. Pembatasan waktu pengumpulan tugas agar siswa tetap disiplin dan semangat sesuai waktu belajar. Pemilihan yang tepat dari materi inti yang akan disampaikan, agar siswa lebih mudah memahaminya dan tidak membosankan. Dengan demikian siswa menjadi tertarik untuk belajar dan juga tetap kondusif belajarnya. Cara penyampaian guru

dalam memberikan materi juga sangat mempengaruhi minat belajar siswa. Semua guru baik kelas I sampai dengan kelas VI, dalam menyampaikan materi pelajaran menggunakan aplikasi *WhatsappGrup*. karena aplikasi ini mudah digunakan dan dapat dijangkau oleh semua kalangan. Guru memberikan penjelasan materi cukup singkat dan jelas, langsung dengan contohnya. Evaluasi pembelajaran daring yang dilakukan di MI Al-Mumtaz setiap guru berbeda-beda. Namun, biasanya guru melakukan evaluasi dengan cara menggunakan aplikasi *WhatsappGrup*, antara lain: (a) melihat keaktifan siswa ketika proses pembelajaran daring. Apakah siswa aktif bertanya di grup ketika belum memahami pelajaran yang disampaikan; (b) melakukan penilaian melalui tugas-tugas yang dikumpulkan siswa; (c) melalui tes lisan dan tulisan; serta (d) evaluasi pembelajaran dilakukan setiap seminggu sekali.

Ketiga, kesulitan guru dalam proses pembelajaran daring. Pada saat pembelajaran daring, hampir semua guru mengalami kesulitan dalam mengajar siswa. Diantara kesulitan yang dirasakan guru, yaitu: (a) kurangnya kuota internet; (b) sinyal internet yang kurang stabil; (c) cara penyampaian materi yang kurang variatif dan kurang maksimal karena guru tidak bisa secara langsung mendampingi siswa saat proses pembelajaran.

Keempat, solusi mengatasi siswa yang susah memahami materi pelajaran. Setiap guru memiliki cara masing-masing untuk mengatasi siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan. Antara lain: (a) menjelaskan kembali materi yang belum dipahami siswa ketika proses pembelajaran daring, bisa dengan komunikasi secara pribadi; dan (b) melakukan pembelajaran tatap muka terbatas, yang dilaksanakan seminggu dua kali.

Kelima, membangun komunikasi dengan orang tua. Keberhasilan pembelajaran daring sangat ditentukan oleh komunikasi yang baik antara pihak-pihak yang berkepentingan. Guru harus membangun komunikasi yang baik dengan orang tua siswa agar proses pembelajaran daring dapat berjalan dengan lancar. Karena peran orang tua disini sangat menentukan keberhasilan siswa dalam belajar di rumah. Tanpa pendampingan orang tua di rumah, siswa akan sangat kesulitan belajar mandiri di rumah. Dari hasil wawancara, cara membangun komunikasi yang baik antara guru dengan orang tua siswa yaitu dengan cara membuat *WhatsappGroup*, dimana melalui forum tersebut dapat digunakan untuk memberi motivasi kepada orang tua untuk tetap semangat dalam mendampingi belajar di rumah, serta sebagai tempat tanya jawab antara guru dan orang tua siswa.

Peran orang tua dalam pembelajaran daring, terdiri dari: (1) pendampingan ketika pembelajaran daring; (2) cara pendampingan orang tua; dan (3) kendala orang tua tentang pembelajaran daring. Pertama, pendampingan ketika pembelajaran daring. Peran orang tua sangat dibutuhkan untuk mendampingi siswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran daring. Sebagian besar orang tua siswa mendampingi anaknya belajar di rumah selama pembelajaran daring. Ada beberapa orang tua yang tidak bisa mendampingi anak belajar di rumah dikarenakan orang tua harus bekerja dan ada juga orang tua yang memang tidak memahami materi pelajaran, sehingga kesulitan untuk mengajari anaknya. Kedua, cara pendampingan orang tua. Orang tua yang melakukan pendampingan terhadap anaknya tentu memiliki cara yang berbeda dalam hal mendampingi belajar. Sebagian besar orang tua melakukan

pendampingan dengan cara sebagai berikut: (a) menemani belajar; (b) mengawasi belajar; (c) membantu memahami materi pelajaran; (d) membantu menemukan jawaban; (e) memberikan pendapat dan berdiskusi; serta (f) mengingatkan waktu belajar. Ketiga, kendala orang tua tentang pembelajaran daring. Bagi orang tua pembelajaran daring sangat tidak efektif dan tidak bisa optimal dilaksanakan. Berikut ini kendala yang dirasakan orang tua Ketika mendampingi pembelajaran daring, yaitu: (a) siswa belum bisa belajar mandiri, (b) semangat belajar anak naik turun, (c) kesibukan orang tua yang bekerja tidak bisa maksimal mendampingi belajar anak, (d) orang tua kesulitan memahami materi pelajaran sehingga tidak bisa menjelaskan materi pelajaran ke anak, (e) terkadang anak lebih percaya gurunya daripada penjelasan orang tuanya.

Dari data hasil wawancara diatas menyebutkan bahwa sebagian besar orang tua selalu mendampingi siswa pada saat proses pembelajaran daring, yaitu dengan cara memberikan fasilitas, menemani belajar, memberikan penjelasan materi pelajaran yang belum dipahami, dan mengawasi belajar, serta mengingatkan waktu belajar siswa agar tetap fokus dalam mengikuti pembelajaran daring. Sedangkan kendala yang dirasakan orang tua yaitu orang tua kurang dalam menguasai materi, membagi waktu antara bekerja dan mendampingi siswa, dan siswa mudah merasa bosan, malas dan kurang semangat dalam mengikuti pembelajaran daring, sehingga pembelajaran daring kurang efektif dan tidak bisa optimal. Selain itu, pembelajaran yang dilakukan secara daring memiliki banyak kekurangan jika dibandingkan dengan pembelajaran yang dilakukan secara tatap muka.

Hasil Catatan Lapangan

Hasil data catatan lapangan tentang aktivitas pembelajaran daring yang dilakukan guru yaitu, guru selalu berangkat ke sekolah sebelum pukul 8 pagi. Guru melakukan pembelajaran daring dengan cara mengirimkan materi pembelajaran sebelum pukul 9 pagi. Sebelum memberikan tugas kepada siswa, guru selalu menyiapkan RPP terlebih dahulu pada hari sebelumnya. Selain itu, sebagian guru juga menyiapkan media pembelajaran seperti video dan gambar. Namun, kebanyakan guru hanya menggunakan buku pegangan/modul dan buku LKS sebagai media pembelajaran. Pada saat melakukan pembelajaran daring terkadang guru mengalami kesulitan ketika menyampaikan materi, terutama pada materi yang dirasa sulit jika dijelaskan melalui *handphone* contohnya materi konsep rumus matematika. Guru juga melakukan pendampingan terhadap orang tua. Ketika ada orang tua yang melakukan konsultasi untuk mendampingi siswa ketika pembelajaran daring berlangsung.

Setiap seminggu dua kali, sekolah melakukan pembelajaran tatap muka. Pelaksanaan pembelajaran tatap muka hanya dilakukan selama 2 jam dikarenakan dalam 1 hari pembelajaran dilaksanakan hanya sampai pukul 12 siang. Dan pada kesempatan itu guru berusaha menerangkan kembali materi yang dirasa sulit dipahami oleh siswa. Ketika pembelajaran dilakukan secara tatap muka, siswa diberi waktu untuk tanya jawab refleksi materi sebagai bentuk penguatan pemahaman setelah pembelajaran daring. Pada saat pembelajaran tatap muka di sekolah dibandingkan pembelajaran daring di rumah, siswa terlihat lebih bersemangat mengikuti pembelajaran secara langsung.

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dari data observasi, wawancara, dan catatan lapangan, maka data penelitian dikatakan valid jika data hasil analisis terdapat kesamaan kategori yang dideskripsikan. Berikut ini pembahasan hasil penelitian. Peran guru dalam pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19 di MI Al-Mumtaz mengacu pada Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Pasal 20 yang menjelaskan tentang kewajiban seorang guru yaitu merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu, serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran⁸. Sebelum melaksanakan pembelajaran daring semua guru di MI Al-Mumtaz melakukan persiapan dengan cara Menyusun RPP dan media pembelajaran daring, melaksanakan pembelajaran daring sesuai di RPP, dan melaksanakan evaluasi pembelajaran daring sekali dalam seminggu.

Pane & Dasopang (2017: 333) menyebutkan bahwa proses pembelajaran merupakan suatu proses untuk mengkoordinasi, mengatur lingkungan sekitar siswa sehingga dapat mendorong dan menumbuhkan siswa dalam melakukan proses belajar⁹. Pembelajaran daring dapat dilaksanakan dengan baik jika didukung oleh berbagai pihak, antara lain dukungan guru dan orang tua. Peran guru selama pembelajaran daring, yaitu: (1) guru menyampaikan materi pelajaran dengan cara yang menarik dan menyenangkan seperti yang dikatakan Sholikhah & Masithoh (2022: 98) salah satu peran guru yaitu bisa merancang dan memilih media belajar yang tepat, kreatif, inovatif, dan menyenangkan¹⁰. Dengan memanfaatkan media buku paket, modul, LKS, video, maupun gambar, serta melalui aplikasi *WhatsappGrup* sebagai *platform* media belajar. Selain itu, pihak sekolah juga memfasilitasi pembelajaran tatap muka terbatas, yang dilaksanakan seminggu dua kali, sebagai bentuk penguatan materi, agar siswa lebih mudah memahami materi pelajaran. (2) guru menjaga komunikasi yang baik dengan orang tua, terkait pelaksanaan pembelajaran daring dan evaluasi pembelajaran yang dilaksanakan seminggu sekali, serta (3) guru melakukan kerjasama dengan orang tua untuk saling mendukung dan mendampingi belajar siswa sehingga proses pembelajaran daring tetap berjalan dengan baik.

Peran orang tua dalam pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19. Lestari (2012: 153) mengatakan bahwa peran orang tua adalah sebuah cara yang dilakukan orang tua yang berkaitan dengan pandangan tugas yang harus dilakukan dalam mengasuh anak¹¹. Orang tua memiliki peran sangat penting dalam proses belajar anak selama pembelajaran daring¹² (Sari *et al.*, 2022: 83). Ketika kondisi pandemi Covid-19 dengan keterbatasan kegiatan diluar rumah, peran orang tua sangat dibutuhkan untuk mendukung keterlaksanaan proses pembelajaran daring. Berikut ini peran orang tua selama pembelajaran daring di MI AL-Mumtaz: (1) orang tua memberikan motivasi, dorongan, dan fasilitas agar anak semangat dan tidak merasa

⁸ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, 2005, 10.

⁹ Pane, A., & M. D. Dasopang, Belajar Dan Pembelajaran, *Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3 (2), 2017, 333.

¹⁰ Sholikhah, D.J.M., & D. Masithoh, Pengembangan Media Pembelajaran Video Kelas III Tema 6 "Energi & Perubahannya" di Sekolah Dasar, *Progressive of Cognitive and Ability*, 1 (2), 2022, 98.

¹¹ Lestari, *Psikologi Keluarga*, (Jakarta: Kencana Preanada Media Group, 2012) 153.

¹² Sari, N.Z., E.A. Ismaya, & M.N. Ahsin, Peran Orang Tua dalam Memotivasi Belajar Anak pada Pembelajaran Daring di Desa Gemiring Lor, *Wasis: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 3 (2), 2022, 83.

bosan dalam mengikuti pembelajaran daring, (2) orang tua sebagai pengganti guru di rumah, dengan cara mendampingi belajar pada saat melakukan pembelajaran daring di rumah, mengingatkan waktu belajar, dan membantu memberikan penjelasan materi pelajaran agar anak bisa memahami dengan baik. Hal ini relevan dengan pernyataan bahwa peran orang tua yaitu sebagai motivator, fasilitator, dan pengganti guru untuk mendampingi siswa dalam melakukan pembelajaran daring^{13,14,15} (Cahyati & Kusumah, 2020: 152; Prihatin, 2021: 146; Khairunnisa & Belo, 2022: 24).

Kendala dalam pembelajaran daring yang dirasakan oleh guru dan orang tua. Kendala yang dirasakan guru di MI Al-Mumtaz, yaitu: (1) guru kurang maksimal dalam mendampingi belajar siswa; (2) guru hanya bisa menyampaikan materi dan penjelasan secara singkat, sehingga guru dituntut untuk lebih ekstra dalam menyiapkan media pembelajaran; (3) siswa kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran daring, apabila ada yang belum memahami materi pelajaran siswa tidak langsung bertanya sehingga guru menjadi tidak bisa membedakan apakah siswa sudah paham dengan materi yang sampaikan atau belum; (4) kuota dan sinyal internet, pada saat pembelajaran daring memerlukan ketersediaan jaringan internet yang kuat dan stabil untuk mengoperasikan aplikasi pembelajaran yang digunakan, karena akan mempengaruhi efisiensi pelaksanaan pembelajaran daring¹⁶ (Rosi *et al.*, 2021: 64).

Kendala yang dirasakan orang tua saat pembelajaran daring, yaitu: (1) kurangnya wawasan orang tua mengenai materi pelajaran; (2) orang tua tidak bisa maksimal dalam mendampingi belajar anak karena harus bekerja di jam yang sama; (3) tidak semua orang tua memiliki kemampuan untuk mengajarkan materi pelajaran, sehingga anak mudah merasa bosan dan malas untuk mengikuti pembelajaran daring. Oleh karena itu, perlu adanya kerjasama antara orang tua dan guru terutama saat pembelajaran dilakukan secara daring. Guru dan orang tua di MI Al-Mumtaz saling membangun komunikasi melalui *WhatsappGrup* yang bertujuan agar proses pembelajaran daring berjalan dengan lancar. Apabila orang tua mengalami kesulitan dalam mendampingi anak maka dapat dengan mudah konsultasi dengan guru.

Berdasarkan pembahasan diatas, peran guru dan orang tua sangat penting khususnya pada saat pembelajaran dilakukan secara daring. Peran guru di MI-Al Mumtaz yaitu guru melakukan perencanaan pembelajaran daring, melakukan proses pembelajaran daring, dan juga melakukan evaluasi pembelajaran daring. Sedangkan peran orang tua kalah pentingnya yaitu orang tua sebagai motivator, fasilitator dan juga pengganti guru ketika pembelajaran dilakukan di rumah atau daring. Pembelajaran daring memiliki beberapa kendala, antara lain: sulitnya guru dalam penyampaian materi, kuota internet yang terbatas, kurangnya wawasan orang tua

¹³ Cahyati, N., & R. Kusumah, Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Pembelajaran Di Rumah Saat Pandemi Covid 19, *Jurnal Golden Age*, 4 (1), 2020, 152.

¹⁴ Prihatin, Peran Orang Tua dan Kendala yang dihadapi dalam Pembelajaran di Rumah (daring) Saat Pandemi Covid-19, *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2 (1), 2022, 146.

¹⁵ Khairunnisa, R., & D.R.T. Belo, Peran Orang Tua dalam Mendampingi Proses Pembelajaran Daring Siswa Kelas III C di SDN 011 Samarinda Utara Tahun Pembelajaran 2020/2021, *Pendas Mahakam: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 7 (1), 2022, 24.

¹⁶ Rosi, Y., H.B. Uno, & F.Z. Olilingo, Efisiensi Kuliah di Era Covid-19 Ditinjau dari Ketersediaan Jaringan dan Media Pembelajaran Online Berbasis Android Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo, *Damhil Education Journal*, 1 (2), 2021, 64.

tentang materi pelajaran, dan kesulitan orang tua dalam membagi waktu antara mendampingi siswa belajar dengan bekerja.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pembelajaran daring selama masa pandemi covid-19 di MI Al-Mumtaz membutuhkan peran guru dan orang tua siswa. Persiapan guru sebelum melaksanakan pembelajaran daring, yaitu: menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, melakukan proses pembelajaran, dan melakukan evaluasi pembelajaran. Peran guru ketika pembelajaran daring, yaitu: menyampaikan materi dengan beragam teknik pembelajaran, menjaga komunikasi yang baik, serta melakukan kerjasama dengan orang tua dalam mendampingi siswa selama proses pembelajaran daring. Sedangkan, peran orang tua ketika pembelajaran daring, yaitu: sebagai motivator, fasilitator dan pengganti guru di rumah selama proses kegiatan pembelajaran daring. Guru dan orang tua memiliki peran yang sangat penting agar pembelajaran daring dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Tanpa peran guru dan orang tua, maka siswa akan kesulitan mengikuti proses pembelajaran daring, sehingga hasil belajar dan potensi siswa tidak bisa berkembang dengan optimal.

Saran dari hasil penelitian ini yaitu: guru menerapkan variasi metode dan media dalam pembelajarannya, agar tercipta pembelajaran daring yang menyenangkan bagi siswa. Orang tua senantiasa mendampingi siswa saat pembelajaran daring di rumah, sehingga siswa termotivasi untuk rajin belajar, serta melakukan koordinasi dengan guru agar proses pembelajaran daring dapat berjalan dengan baik dan lancar. Sekolah melakukan pembinaan dan memantau jalannya proses pembelajaran daring bagi guru dan orang tua dalam hal penggunaan media pembelajaran, sebagai kualitas control menjamin mutu pembelajaran daring tetap terjaga.

DAFTAR PUSTAKA

- Cahyati, N., & R. Kusumah. (2020). Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Pembelajaran Di Rumah Saat Pandemi Covid 19. *Jurnal Golden Age*, 4 (1), 152-159. [<https://doi.org/10.29408/goldenage.v4i01.2203>].
- Dewi, W.A.F. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2 (1), 55-61. [<https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.89>].
- Jayanti, V. S., N. Ummu, N.A. Himawati, & I. Maryani. (2020). Analisis *Self Reguleted Learning* di Masa Pandemi Covid 19 Siswa Kelas VI SD Muhammadiyah Sambisari. *Jurnal Fundamental Pendidikan Dasar*, 3 (3), 210-215. [<https://doi.org/10.12928/fundadikdas.v3i3.2899>].
- Khairunnisa, R., & D.R.T. Belo. (2022). Peran Orang Tua dalam Mendampingi Proses Pembelajaran Daring Siswa Kelas III C di SDN 011 Samarinda Utara Tahun Pembelajaran 2020/2021. *Pendas Mahakam: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 7 (1), 24-27. [<https://doi.org/10.24903/pm.v7i1.1018>].
- Lestari. (2012). *Psikologi Keluarga*. Jakarta: Kencana Preanada Media Group.

- Masithoh, D. (2018). Teachers' scientific approach implementation in inculcating the students' scientific attitudes. *Jurnal Prima Edukasia*, 6 (1), 32-43. [<http://dx.doi.org/10.21831/jpe.v6i1.14282>].
- Masithoh, D. (2021). Penerapan metode genius learning strategy sebagai upaya meningkatkan prestasi belajar IPA di sekolah dasar. *Journal of Nusantara Education*, 1 (1), 1-8. [<https://doi.org/10.57176/jn.viii.1>].
- Pane, A., & M. D. Dasopang. (2017). Belajar Dan Pembelajaran. *Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3 (2), 333-352. [<https://doi.org/10.24952/fitrah.v3i2.945>].
- Prihatin. (2022). Peran Orang Tua dan Kendala yang dihadapi dalam Pembelajaran di Rumah (daring) Saat Pandemi Covid-19. *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2 (1), 146-154. [<https://ummaspul.ejournal.id/MGR/article/view/1882/597>].
- Putria, H., L.H. Maula, & D.A. Uswatun. (2020). Analisis Proses Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) Masa Pandemi Covid-19 Pada Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4 (4), 861-872. [<https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.460>].
- Rosi, Y., H.B. Uno, & F.Z. Olilingo. (2021). Efisiensi Kuliah di Era Covid-19 Ditinjau dari Ketersediaan Jaringan dan Media Pembelajaran Online Berbasis Android Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo. *Damhil Education Journal*, 1 (2), 64-74. [<http://dx.doi.org/10.37905/dej.vii2.1171>].
- Sabaniah, S., D. F. Ramadhan. S. K. Rohmah. (2021). Peran Guru Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh di Tengah Wabag Covid 19. *Jurnal Edunesia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2 (1), 43-54. [<https://doi.org/10.51276/edu.v2i1.77>].
- Sari, N.Z., E.A. Ismaya, & M.N. Ahsin. (2022). Peran Orang Tua dalam Memotivasi Belajar Anak pada Pembelajaran Daring di Desa Gemiring Lor. *Wasis: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 3 (2), 83-87. [<https://doi.org/10.24176/wasis.v3i2.7502>].
- Sholikah, D.J.M., & D. Masithoh. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Video Kelas III Tema 6 "Energi & Perubahannya" di Sekolah Dasar. *Progressive of Cognitive and Ability*, 1 (2), 98-108. [<https://doi.org/10.56855/jpr.vii2.23>].
- Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran covid-19 (2020). https://drive.google.com/file/d/1-LbKHbKH-LseFtZXeWTPdfP9_PTLrloP/preview [diakses pada 19 Agustus 2021].
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (2005). <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/40266/uu-no-14-tahun-2005> [diakses pada 19 Agustus 2021].